

## ABSTRAK

Propinsi NTT memiliki keunikan dalam hal etnis yang memiliki beberapa etnis yang memiliki latar belakang bahasa, adat, budaya yang berbeda satu dan lainnya. etnis ini tersebar di seluruh kota/kabupaten propinsi NTT dimana dalam masing-masing etnis tersebut masih terbagi dalam berbagai suku/marga. Kabupaten Flores Timur yang merupakan bagian suku-bangsa Lamaholot ternyata memiliki keberagaman suku-bangsa/etnis dari suku-bangsa utama Lamaholot itu sendiri yang biasa disebut Klen, Hal ini masih terlihat keberadaannya pada kawasan kota Larantuka yang dicirikan dengan pengelompokan-pengelompokan permukiman yang menunjukkan keberagaman etnis dalam kota Larantuka. Komunitas Lewo Waibalun, Lewo Lere, Lewo Balela, Lewo Larantuka dan Lewo Lebao dalam wilayah perkotaan memiliki sistem sosial yang melakukan aktivitas-aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu yang berdasarkan adat tradisinya. komunitas tradisional ini mencakup level masyarakat kecil, menengah dan atas, keberadaannya karena memiliki kesamaan suku agama dan ras..

Larantuka Sebagai bekas kota kerajaan Larantuka pada masa lalu (masa kerajaan) merupakan kawasan yang dihuni oleh kakang nuba (pendamping raja), suku-suku berdasarkan strata sosial. Dalam perkembangan waktu kawasan kota Larantuka mengalami perubahan seiring dengan perubahan tuntutan kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut tampak pada perubahan yang terjadi pada hunian, sarana prasarana yang merupakan elemen atau unsur-unsur pembentuk struktur lingkungan masyarakat Lamaholot di Larantuka. Perubahan lain yang nampak adalah pada kondisi sosial budaya masyarakat yang diwujudkan dalam berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari. Sebagai akibat dari proses perubahan tersebut secara cepat atau lambat dikuatirkan dapat mempengaruhi kualitas lingkungan permukiman bahkan dapat menghilangkan identitas sebagai kampung tradisional Lamaholot serta potensi historis kota Larantuka.

**Kata Kunci : budaya Lamaholot, pola guna lahan tradisional, struktur dan pola ruang kota**